

Dr. Hj. Ruslin W Badu, M.Pd

# Pengembangan Model Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif



**BERBASIS POTENSI LOKAL DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN  
KETERAMPILAN ORANG TUA ANAK USIA DINI**

Pengembangan Model Pelatihan  
Permainan Tradisional Edukatif Berbasis Potensi Lokal  
dalam Meningkatkan Pengetahuan dan  
Keterampilan Orang Tua Anak Usia Dini

Dr. Hj. Ruslin W Badu, M.Pd  
Hak Cipta yang dilindungi undang-undang ada pada penulis  
Hak Penerbitan ada pada NQS  
Cetakan 1, Muharran 1433 / Desember 2011

Penulis  
Dr. Hj. Ruslin W Badu, M.Pd

Editor  
Tim NQS

Perancang sampul dan Penata letak  
Mang Diki

Diterbitkan oleh  
NQS  
Jl. Padaringan No.39 A  
KPAD Bandung  
Telp.022-2003235 Fax.022-2015240  
e-mail: qolbumutiara@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena hanya dengan izin-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan buku berjudul "Pengembangan Model Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua Anak Usia Dini".

Model pelatihan permainan tradisional edukatif Berbasis Potensi Lokal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua, terutama berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan/pembelajaran dilingkungan keluarga melalui kegiatan bermain pada anak usia dini dengan memanfaatkan permainan tradisional.

Dalam penyusunan buku ini banyak hambatan yang dilalui, terutama berkaitan dengan keterbatas waktu penulis, namun berkat usaha dan dorongan semua pihak, maka buku ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu memperlancar penulisan buku ini

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari dan penulis tetap yakin bahwa proses penyempurnaan pengetahuan dan pembelajaran berjalan sepanjang hayat.

Gorontalo, Desember 2012

**Dr. Hj Ruslin Badu, M.Pd**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Hakikat Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua Anak Usia Dini.....	15
1. Pengertian Pelatihan.....	15
2. Manfaat Pelatihan.....	19
3. Pendekatan Pelatihan.....	21
4. Asas-Asas Pelatihan.....	25
5. Model-Model Pelatihan.....	26
6. Kondisi Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua Anak Usia Dini.....	31
7. Permainan Tradisional Berbasis Potensi Lokal.....	38
B. Pendidikan Keluarga Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).....	52
1. Keluarga Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS).....	52
2. Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan.....	54
C. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	61
1. Pengertian Anak Usia Dini (PAUD).....	61
2. Hakekat Anak Usia Dini (PAUD).....	66
3. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini secara umum.....	70
D. Kerangka Berpikir.....	71

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	73
B. Lokasi dan Subyek Penelitian.....	81
C. Definisi Operasional Penelitian.....	81
D. Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data dan Pengembangan .....	83
E. Langkah-Langkah Peatihan.....	85
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif Berbasis Potensi Lokal .....	89
B. Pengembangan Model Konseptual Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif.....	100
C. Implementasi Model Pelatihan Permainan Tradisional Edukatif.....	117
D. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian .....	147
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b>	
A. Simpulan .....	153
B. Implikasi .....	153
C. Rekomendasi .....	156
DAFTAR PUSTAKA.....	158
RIWAYAT HIDUP .....	163

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan besar yang diakibatkan oleh globalisasi, sehingga berbagai upaya patut dilaksanakan agar anak kelak mampu mendapatkan kehidupan layak dilingkungannya sendiri. Pendidikan pertama diperoleh anak dalam keluarga, dari orang tuanya, selanjutnya anak dalam memasuki dunianya yang kedua, dilembaga pendidikan. UUSPN No 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Rujukan tersebut memberi keyakinan pentingnya posisi pendidikan luar sekolah, yang diharapkan dapat bersama-sama dengan pendidikan sekolah dalam menangani berbagai persoalan bangsa, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal.

Dalam peraturan Pemerintah (PP) nomor 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah dijelaskan bahwa:

"Pendidikan Luar Sekolah bertujuan (1) melayani warga belajar supaya tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya; (2) membina warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah, atau melanjutkan ke tingkat dan/atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan (3) memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam lajur pendidikan sekolah". PP 73/ 1991 tersebut mengatur pula adanya enam satuan pendidikan dalam PLS yaitu (1) keluarga, (2) kelompok belajar, (3) kursus, (4) kelompok bermain, (5) tempat penitipan anak, dan (6) satuan pendidikan sejenis. Pada tahun 2006 tidak kurang dari 39.000 satuan pendidikan non-formal yang memberikan layanan berbagai jenis program pendidikan non formal kepada 48 juta penduduk diantaranya; 18,3 juta dilayani

*Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production  
....., (1993). *Metode Statistik*. Bandung, Tarsito

Suriasumantri, J.S., (1998), *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta  
Pustaka Sinar Harapan

Sugiyono, (2009). *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan  
R&D*

....., (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung,  
Alfabeta

Sunaryo, N. (2006). *Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Usia Dini*. Jogyakarta,  
Think

Trisnamansyah, S. (2008). *Pendidikan Orang Dewasa dan Lanjut Usia (Hand Out  
Kuliah PLS) Bandung SPS UPI*.

*Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional, Jakarta  
: Depdiknas.*

UPI, (2010). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung, UPI Pres

## RIWAYAT HIDUP



Ruslin Badu, dilahirkan di Gorontalo, pada tanggal 17 Nopember 1956, anak dari pasangan Wajju Badu (alm) dan Nono Haidari (alm), anak kedua dari tujuh bersaudara. Pendidikan formal SD sampai SLTA ditempuh di Kabupaten Gorontalo. Lulus SD 1971, PGAN 6 1976, melanjutkan ke Jurusan PPS FKIP Manado Cabang Gorontalo mengambil Sarjana Muda lulus 1981, melanjutkan ke SI jurusan PLS IKIP Negeri Manado lulus 1983, melanjutkan ke S2 jurusan Pendidikan Luar Sekolah IKIP Negeri Malang lulus 1999. Sejak tahun ajaran 2008/2009 menempuh S3 pada program studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Pendidikan Indonesia.

Pengalaman bekerja mulai bulan maret 1985, sebagai dosen pada Jurusan PLS di FKIP Manado Cabang Gorontalo. Menjadi Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sejak 2000 sampai 2006, selanjutnya pada 2006 sampai 2010 dipercayakan menjadi Pembantu Dekan Bidang Keuangan dan Kepegawaian (Pembantu Dekan II) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, Pada 2008 mengikuti Pendidikan Doktor (S3) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, lulus 2011. Mulai 2011 sampai sekarang diberi kepercayaan menjadi Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pada Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Pengalaman dalam organisasi; ketua HIMPAUDI Kota Gorontalo sejak 2006 sampai sekarang, Seksi Litbang di Forum PAUD Provinsi Gorontalo sejak 2006 sampai sekarang. Bidang penelitian antara lain: (1) Pengembangan Instrumen Penilaian Permainan Edukatif, (2) Konsep Diri Anak Dilihat dari Kompetensi Pendidik PAUD di Kota Gorontalo, (3) Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Terpencil di Kabupaten Gorontalo, Bidang pelatihan : (1) TOT Tingkat Dasar pendidik PAUD di Makasar 2005, (2) TOT tingkat mahir Pendidik PAUD di Bandung 2007. Juga menjadi pelatih (1) Terhadap tutor tentang percepatan pemberantasan buta aksara di Kota Gorontalo, (2) Pelatih tentang perancangan pembelajaran bagi pendidik PAUD se Kota Gorontalo.